L A P O R A N

PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)

PKM PENINGKATAN SDM MELALUI PROGRAM PENYULUHAN DOOR TO DOOR DALAM PENCEGAHAN COVID 19 DI DESA DUREN KECAMATAN GADING KABUPATEN PROBOLINGGO

Oleh:

Sri Astutik Andayani, M.Kes.	**NIDN. 0701018602**	**Ketua**
Hariroh Ashshidqiah	**NIM. 1730700131**	**Anggota**

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS NURUL JADID

PAITON PROBOLINGGO

TAHUN 2020

YAYASAN NURUL JADID PAITON
LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
✆ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/0446/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN	: 2123098702
Jabatan	: Kepala LP3M
Nama PT	: Universitas Nurul Jadid
Alamat PT	: PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama	: SRI ASTUTIK ANDAYANI, M.Kes.
NIDN	: 0701018602
Jabatan	: Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid
Nama	: HARIROH ASHSHIDQIAH
NIM	: 1730700131
Jabatan	: Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul *"Peningkatan SDM Melalui Program Penyuluhan Door To Door Dalam Pencegahan Covid 19 Di Desa Duren Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo"*. Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:
1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1.	Judul PKM	: Peningkatan SDM Melalui Program Penyuluhan *Door To Door* Dalam Pencegahan Covid 19 Di Desa Duren Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo
2.	Nama Mitra Program PKM	: Pemerintah Desa
3.	Ketua Tim Pengusul	
	a. Nama	: Sri Astutik A.S.Kep.,Ns.,M.Kes
	b. NIDN	: 0701018602
	c. Jabatan/Golongan	: -
	d. Program Studi	: Ilmu Keperawatan
	e. Perguruan Tinggi	: Universitas Nurul Jadid
	f. Bidang Keahlian	: Jiwa Komunitas
	g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel	: Karanganyar Paiton / (0335)771732
4.	Anggota Tim Pengusul (1)	:
	a. Nama Lengkap	: Hariroh Ashshidqiah
	b. NIM	: 1730700131
	c. Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
5.	Lokasi Kegiatan/Mitra (1)	: Masyarakat Desa Duren Kecamatan Gading
	a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan)	: Desa Duren Kecamatan Gading
	b. Kabupaten/Kota	: Probolinggo
	c. Provinsi	: Jawa Timur
6.	Luaran yang Dihasilkan	: HaKI
7.	Jangka Waktu Pelaksanaan	: 4 bulan
8.	Biaya Total	: Rp. 4.800.000,-
	- LP3M	: Rp. 4.000.000,-
	- Sumber lain (mandiri)	: Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Sri Astutik Andayani, M.Kes.
NIDN. 0701018602

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Sejarah manusia mengamati waktu yang sangat aneh melawan musuh yang tidak terlihat; novel COVID-19 virus corona. Awalnya diamati di provinsi Wuhan di Cina, sekarang menyebar dengan cepat di sekitar dunia. Manusia telah mengamati berbagai pandemi di seluruh dunia sejarah di mana beberapa di antaranya lebih berbahaya dari yang lain ke manusia. Kami mengamati sangat masa sulit sekali lagi melawan musuh yang tak terlihat; itu novel COVID-19 coronavirus. Awalnya diamati di Provinsi Wuhan, Cina, sekarang menyebar dengan cepat keliling dunia termasuk Indonesia sendiri. Sejumlah langkah diambil pemerintah daerah untuk mencegah penyebaran virus tersebut, mulai dari meliburkan sekolah selama dua pekan, menganjurkan agar bekerja dari rumah, membatalkan izin kegiatan yang melibatkan banyak orang, hingga melakukan pembatasan sosial. Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan bekerja sama dengan Pemerintah Desa Duren Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo dalam pencegahan Covid-19. Pemerintah Desa Duren mengambil langkah satu pintu di mana keluar masuknya warga bisa terdeteksi sehingga mempermudah dalam penanganan/pencegahan virus ini. Pemerintah Desa Duren juga mengeluarkan himbauan tentang dilarangnya pihak bank harian, mingguan, koperasi yang memberikan pinjaman ke warga Desa Duren serta pedangan (pedagang sayur) yang berasal dari luar desa. Di dalam Surat Keputusan itu Pemerintah Desa Duren melarang keras menagih angsuran kepada masyarakat dengan tujuan tidak lumpuhnya perekonomian yang berada di Desa Duren. Program tersebut dijalankan melalui beberapa langkah penting, seperti pembuatan tempat cuci tangan, tempat karantina mandiri bagi warga yang pulang kerja dari luar kota, dan pemberian bantuan terhadap masyarakat berupa uang sebesar Rp. 600.000 bagi warga yang belum mendapat Bansos seperti tidak dapat PKH dan BPNT.

Kata kunci: Penyuluhan, Pencegahan Covid-19, Duren Gading.

BAB I
PENDAHULUAN

Seperti kita ketahui pada awal tahun 2020, COVID-19 menjadi masalah kesehatan dunia. Kasus ini diawali dengan informasi dari Badan Kesehatan Dunia/World Health Organization (WHO) pada tanggal 31 Desember 2019 yang menyebutkan adanya kasus kluster pneumonia dengan etiologi yang tidak jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Kasus ini terus berkembang hingga akhirnya diketahui bahwa penyebab kluster pneumonia ini adalah novel coronavirus. Kasus ini terus berkembang hingga adanya laporan kematian dan terjadi importasi di luar China. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan COVID-19 sebagai Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)/Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (KKMMD). Pada tanggal 12 Februari 2020, WHO resmi menetapkan penyakit novel coronavirus pada manusia ini dengan sebutan Coronavirus Disease (COVID-19) (Jamaluddin, 2020; Kurniawati et.al., 2020; Sampurno et.al., 2020). Pada masalah kali ini cukup mendapatkan perhatian lebih dari berbagai kalangan baik dari aparat desa, tokoh masyarakat dan masyarakat setempat, mulai dari penutupan jalan yang dibuat sedemikian rupa menjadi jalan satu arah, dan upaya penyemprotan bagi setiap orang yang datang dari luar menuju desa duren, pun juga mengkarantina setiap orang yang datang dari luar kota ataupun luar negeri yang bertempat di kantor desa duren. Upaya ini merupakan antisipasi pencegahan penyebaran Coronavirus Disease COVID-19.

Pada umumnya keseluruhan masyarakat Desa Duren mayoritas memiliki pemikiran kuno (kolot) yang mana ketika mereka mendapat sebuah informasi atau berita, mereka akan menyerap dengan cepat disertai sebuah ketakutan yang menopang cara berfikir yang tidak realistis, apalagi ketika dihadapkan dengan sebuah pandemi yang dialami ditengah tengah masyarakat saat ini. COVID-19 telah berhasil membuat resah seluruh masyarakat Desa Duren. Dengan demikian kami berupaya untuk memberikan penyuluhan pada masyarakat dengan mendatangi dari rumah ke rumah masing masing masyarakat, menjelaskan pada mereka tentang pentingnya hidup sehat dan bersih yang mana telah disebutkan dalam sebuah hadist "*Annadhofatu Minal Iman*" kebersihan sebagian dari iman, adalah landasan bahwa agama islam mengajarkan untuk

menerapkan kebersihan dalam kehidupan baik ketika tidak adanya pandemi CORONA-19 lebih lebih ketika sedang terjadi pandemi seperti sekarang ini (Arba et.al., 2020; Karo, 2020). Rasulullah SAW telah mengajarkan pada kaumnya ketika menghadapi sebuah wabah;

وعَنْ عائشَةَ زَوْجِ النَّبِي ص ع و س أَنَّهَا سَأَلَتْ رسولَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وسَلَّم عَن الطَّاعون، فَأَخبَرَهَا "أَنَّهُ كَانَ عَذَاباً يَبْعَثُهُ اللَّه تَعَالَى عَلَى مَنْ يَشَاءُ، فَجَعَلَهُ اللَّهُ تعالَى رَحْمَةً لِلْمُؤْمنِينَ، فَلَيْسَ مِنْ عَبْدٍ يَقَعُ في الطَّاعُونِ فَيَمْكُثُ فِي بَلَدِهِ صَابِراً مُحْتَسِباً يَعْلَمُ أَنَّهُ لاَ يُصِيبُهُ إِلاَّ مَا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ إِلاَّ كَانَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِ الشَّهِيدِ

Riset awal yang telah dilaksanakan adalah kasus virus corona yang tidak terlihat penyebarannya membuat desa duren dihadapkan pada sebuah keresahan. Walaupun desa duren masih tercatat dalam kategori aman, karena tidak ada satupun yang mengidap/terkena virus covid-19. Oleh karenanya perlu diadakan peningkatan Sumber Daya Manusia berupa olahraga dan pola hidup sehat untuk meningkatkan imunitas tubuh agar tehindar dari virus covid-19, dan menerapkan pola hidup yang baik sesuai aturan pemerintah dan agama. Membatasi diri untuk tidak mengadakan pertemuan dalam sebuah komunitas yang berjumlah banyak atau *social distancing* dan *phisical distancing* (Nugroho et.al., 2020; Solahudin et.al., 2020; Tunda et.al., 2020).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan Sumber Daya Manusia sangatlah penting guna untuk meningkatkan kesadaran masyarakat atas bahaya dari virus covid-19 dan meningkatkatkan kewaspadaan bilamana terdapat salah satu anggota keluarga atau masyarakat terkena virus covid-19.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

   Pada tahap kali ini, kami melakukan pengamatan/survey lapangan tentang tatacara pencegahan Covid-19 di Desa Duren Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo. Dengan melibatkan beberapa aparat desa dan petugas pustu untuk mendapatkan data tentang peningkatan perkembangan peta covid-19 didaerah kecamatan gading khususnya di Desa Duren. Pada bulan maret 2020 terdapat ODP (orang dalam pemantauan) sebanyak 1 orang, PDP (pasien dalam pengawasan) berjumlah 2 orang sedangkan terconfirmasi positif covid-19 masih kosong. Sedangkan dibulan Apri sampai dengan bulan mei PDP bertambah menjadi 6 orang.

2. Tahap Sosialisasi
   a. Observasi lingkungan sekitar
   b. Pemantauan terhadap perkembangan atau penyebaran covid-19
   c. Sosialisasi penanganan pencegahan virus corona
   d. Menempelkan poster tata cara cuci tangan yang benar

3. Tahap Penyuluhan

   Pada tahap ini kami akan melaksanakan kegiatan yang bermanfaat hususnya bagi warga masyarakat desa duren, tentang pentingnya meningkatkan kesadaran diri terhadap bahaya virus corona yang mewabah pada saat ini meningkatkan kewaspadaan dan membatasi diri dari kerumunan yang memungkinkan dapat terjangkit atau tertular oleh virus tersebut, juga terhadap pentingnya menerapkan pola hidup sehat dan bersih, tentang bagaimana tata cara mencuci tangan yang baik dan benar, sesuai dengan aturan dan anjuran pemerintah dan agama.

4. Tahap Evaluasi

   Dalam tahap ini kami akan mengevaluasi atau melakukan pengamatan ulang terhadap masyarakat setempat yang sudah kami wawancarai guna mereview apakah masyarakat sudah cukup paham dengan program yang kami

jalankan atau malah program kami tidak membawa dampak yang cukup baik bagi masyarakat. Selain daripada itu, kami akan terus memperhatikan video yang terunggah di sosial media berupa Youtube, melihat perkembangan viewers apakah video tersebut masih dengan jumlah penonton yang sama atau bahkan akan bertambah. Mengamati komentar berupa saran dan masukan yang akan kami lihat melalui kolom komentar. Evaluasi terhadap penyebaran video ini akan kami mintai tanggapan atau masukan dari masyarakat setempat. Tahap ini akan kami lakukan seusai program yang kami susun dapat diselesaikan.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Maret - Juli			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Tahap Identifikasi				
Tahap Sosialisasi				
Tahap Penyuluhan				
Tahap Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan di Desa Duren Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat penyuluhan pencegahan covid-19 *door to door* ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman kepada masyarakat secara langsung, tentang bahaya dan cara pencegahan virus corona.
2. Masyarakat dapat mengetahui gejala, cara penularan dan cara pencegahan Covid-19.
3. Cara mencuci tangan yang baik dan benar sesuai anjuran kesehatan yang berlaku.

4. Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya lingkungan bersih dan hidup sehat.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Masyarakat Desa Duren	
	a. Kepala Desa Duren	Memberikan informasi dan masukan seputar Covid-19 di Desa Duren, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo.
		Memberikan dukungan moril kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang pencegahan dan penanganan covid-19.
	b. Bidan Desa Duren	Memberikan informasi dan data yang terkait covid-19 yang ada di Desa Duren.
2	Instansi Lain	
	LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa.
		Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19.
3	Reviewer	
	Muhammad Mushfi El Iq Bali, M.Pd.	Memberikan persetujuan atas judul yang diajukan dan memberikan dukungan moral.
		Memberikan refrensi untuk nmengedukasi masyarakat tentang Covid-19.
4	Dokumenter	
	Dewi Musdalifah	Membantu merekam selama kegiatan yang akan dilakukan dalam program kerja

BAB III
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM

Infeksi virus corona disebabkan oleh corona virus, yaitu kelompok virus yang menginfeksi sistem pernapasan, ada dugaan bahwa corona virus mulanya ditularkan dari hewan ke manusia namun kemudian diketahui bahwa corona virus dapat menular dari manusia ke manusia. Untuk mengetahui perkembangan penyebaran virus corona saat ini, pemerintah desa duren memilih untuk mengecek point covid dengan cara menutup akses jalan menuju desa duren menjadi jalan satu arah dan mengkarantina setiap individu yang datang dari luar kota dengan demikian warga desa lain yang memiliki kebutuhan atau kepentingan dilarang keras untuk memasuki kawasan desa duren. Kebijakan ini dibuat oleh pemerintahan desa Duren untuk menghindari penularan covid-19. Jika terdapat warga setempat terkena atau terpapar virus corona atau (ODP) maka wajib dikarantina oleh desa yang bertempat di Kantor Desa Duren dan disediakan fasilitas atau kebutuhan selama proses karantina berlangsung. Pemerintah Desa Duren juga menyiapkan tempat untuk mencuci tangan di tempat tempat umum seperti kantor BUMDES pada mulanya hal ini begitu asing dan tidak seperti biasa namun perlahan lahan warga masyarakat desa duren mengerti akan pentingnya menjaga kebersihan dan menjaga kewaspadaan diri ditengah tengah wabah virus corona.

Kegiatan PkM yang kami lakukan saat ini lebih ditekankan pada kegiatan observasi melihat lingkungan sekitar, apakah memungkinkan untuk mengadakan penyuluhan dari rumah kerumah dalam masa pandemi dan menyusun planing atau rancangan saat akan dilakukannya proses penyuluhan, sepertihalnya menyiapkan poster langkah langkah mencuci tangan yang baik dan benar, selebihnya kami laksanakan ketika proses penyuluhan berlangsung, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan kekurangan yang kami miliki. Berikut kegiatan yang telah kami lakukan ketika pelaksanaan PkM:

1. Sosialisasi Penanganan Virus Corona

   Demi menciptakan desa duren yang perduli akan hidup bersih dan sehat, kami melaksanakan penyuluhan untuk meningkatkan Sumber Daya

Manusia dari rumah kerumah untuk memberikan penjelasan seputar COVID-19 kegiatan ini kami lakukan untuk memberikan pemahaman kepada warga masyarakat desa Duren agar selalu waspada dalam segala situasi.

Dalam hal ini warga desa duren diharapkan untuk dapat menjaga diri dari virus ini karena memiliki gejala yang hampir sama dengan pilek atau flu biasa namun virus ini dapat mematikan bila mana telah menjangkit manusia yang imunitas tubuhnya sangat tidak stabil sebagian besar virus corona tidak menimbulkan gejala apapun virus ini secara langsung menyerang sistem pernafpasan pada manusia dengan gejala klinis sebagai berikut diantaranya demam, batuk pilek, gangguan pernafasan, sakit tenggorokan serta letih dan lesu. Program penyuluhan *door to door* ini merupakan cara yang efektif untuk memberikan pemahaman terhadap masyarakat, sehingga dapat mengerti dan tidak perlu takut akan virus yang hadir ditengah tengan kita saat ini pola hidup sehat dan bersih adalah merupakan cara utama untuk mencegah virus corona atau covid-19

Gejala gejala yang ditimbulkan ketika seseorang terinfeksi virus corona yaitu :

a. Demam tinggi lebih dari 38 derajat Celsius
b. Batuk kering
c. Lemas
d. Sakit tenggorokan
e. Sesak atau kesulitan bernapas
f. Sakit kepala

Virus ini dapat berkembang dan menyerang seseorang ketika seseorang itu tidak sengaja menghirup percikan ludah (droplet) Percikan batuk atau bersin dari orang yang terinfeksi virus corona akan dengan mudah menempel atau masuk kedalam tubuh manusia, ataupun bisa dengan mudah tertular melalui benda yang sudah trinfeksi oleh droplet tersebut.

2. Pencegahan Virus Corona

Walau sampai saat ini masih belum ada obat atau vaksin untuk mencegah penularan virus corona cara terbaik adalah dengan menghindari factor-faktor yang dapat memungkinkan terinfeksi virus adalah sebagai berikut

a. Terapkan *phisical distancing*, yaitu dengan menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain.
b. Gunakan masker ketika beraktivitas ditempat umum atau keramaian.
c. Rutin mencuci tangan dengan sabun dan membersihkannya dengan handsanitizer.
d. Hindari menyentuh area wajah, seperti mata, hidung, dan mulut sebelum membersihkan tangan.
e. Hindari kontak fisik dengan penderita covid-19.
f. Tutup mulut ketika sedang batuk dan bersin.
g. Menjaga kebersihan benda yang sering disentuh, juga lingkungan sekitar.
h. *Jangan mengkonsumsi daging yang tidak dimasak.*
i. Hindari memakan daging hewan yang sakit/ mati karena sakit.

Bentuk penyuluhan ini didukung oleh pemerintahan desa duren dan disambut antusiasme para masyarakat setempat yang sangat minim akan pengetahuan, dengan adanya sosialisasi ini diharapkan pada masyarakat untuk selalu mematuhi protokol kesehatan agar terhindar dari virus corona guna agar warga lebih paham langkah-langkah yang harus diambil dalam mencegah tersebarnya virus corona. Kegiatan ini juga mengharapkan warga tidak perlu takut, jangan hawatir atau cemas dan panik secara berlebihan terhadap penyebaran virus corona serta juga tidak boleh menyepelekan virus yang mendunia saat ini.

3. Makanan yang Dikonsumsi untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh

Pada masa pandemi saat ini kita harus menjaga makanan yang kita konsumsi dan dapat meningkatkan imunitas tubuh, sebaiknya mengkonsumsi makanan yang mengandung vitamin A vitamin E dan vitamin C, konsumsi lima porsi sayur dan buah perhari untuk mendapatkan vitamin dan mineral yang dibutuhkan oleh tubuh, bentuk sayuran dan buah buahan yang bisa dikonsumsi seperti Sayur bayam, Sayur toge, Wortel dan lain lain. Sedangkan buah-buahannya missal Buah delima, Buah papaya, Buah mangga yang banyak mengandung vitamin C dan lain-lain. Dan jangan lupa untuk menerapkan pola makan yang sehat yaitu dengan empat sehat lima sempurna, perbanyak mengkonsumsi air putih agar tubuh tidak kekurangan cairan.

4. Penempelan Poster Cuci Tangan yang Baik dan Benar

Pada kegiatan ini, kami melakukan penempelan poster cuci tangan dirumah rumah warga guna untuk mengingatkan warga desa duren agar tetap pada tingakat kewaspadaan dan sterilisasi yang tinggi.

Program ini berjalan sesuai dengan rencana peningkatan SDM melalui program penyuluhan *door to door* desa Duren Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo, yaitu Jangka pendek; Upaya untuk membantu dalam pencegahan Covid-19 selama masa pandemic, dan Jangka Panjang: Menanamkan kepada warga pentingnnya menjaga kesehatan dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat. Masyarakat desa Desa Duren bergotong-royong membantu pemerintahan desa untuk mengecek point covid dan ikut serta mengamankan penjagaan bagi orang dari luar desa maupun orang yang datang dari luar kota serta munutup akses jalan lintas menjadi jalan satu arah guna mencegah penyebaran virus corona (Covid-19). Warga juga cukup menyadari tentang pentingnya memakai masker ketika saat beraktivitas diluar rumah dan ditempat tempat umum, juga sudah dapat menerapkan cara mencuci tangan yang baik dan benar.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa yaitu Masa pandemi yang masih berlangsung sangat lama menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan PkM sehingga kami sebagai peserta PkM yang membantu desa dalam upaya pencegahan Covid-19 harus benar-benar mengikuti prosedur kesehatan dengan menerapkan agar memakai masker jika keluar rumah dan cuci tangan sebelum atau sesudah beraktifitas. Kami juga harus mengurangi kegiatan PkM khususnya jika berada diluar rumah dengan melakukan aktifitas yang penting saja. Hal ini dilakukan dalam

upaya pencegahan Covid-19 dan juga menjadi contoh bagi desa agar selalu mengikuti protokol kesehatan yang dilakukan pemerintah.

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program PkM.
b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PkM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Duren, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo.
c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
d. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PkM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

C. Rencana Tahapan Selanjutnya

Berdasarkan program-program kegiatan yang kami laksanakan selama PkM, ada beberapa program yang dapat ditindaklanjuti seperti mensosialisasikan perilaku hidup besih dan sehat. Program ini sangar penting untuk terus dilaksanakan dan berkelanjutan mengingat besarnya manfaat yang dapat diperoleh masyarakat.

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi ini memaparkan perilaku hidup dan sehat merupakan cara yang paling efektif untuk mencegah penularan covid 19 antara lain: 1) Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir Jika memungkinkan bersihkan tangan menggunakan hand sanitizer. 2) Hindari menyentuh area wajah, seperti mata, hidung, dan mulut sebelum Anda membersihkan tangan. 3) Jangan keluar rumah jika Anda merasa kurang sehat atau memiliki gejala flu. 4) Hindari atau batasi kontak fisik dengan orang lain (*physical distancing*). Jika memungkinkan, usahakan berada pada jarak setidaknya satu meter dengan orang lain. 5) Tutup mulut dan hidung dengan tisu atau siku bagian dalam ketika batuk atau bersin. 6) Bersihkan barang-barang yang sering digunakan dengan disinfektan, seperti gawai atau handphone, laptop, meja, dan lainnya. 7) Terapkan pola hidup sehat, mulai dari pola makan, olahraga, serta konsumsi makanan yang bergizi. 8) Hindari kerumunan banyak orang (*social distancing*). 9) Jangan mengonsumsi daging yang tidak dimasak. 10) Hindari memakan daging hewan yang sakit/ mati karena sakit, dan 11) Gunakanlah masker apabila keluar rumah dan juga sedang batuk atau pilek.

B. Saran

1. Diharapkan bagi masyarakat desa duren agar tetap selalu waspada dan menjaga diri
2. Diharapkan bagi masyarakat desa duren agar bisa mencegah penularan virus corona dengan menerapkan pola hidup sehat dan mengkonsumsi makanan yang mengandung vitamin dan bergizi tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Arba, M., Budikafa, M. J., & Ruslin, R. (2020). Penguatan Peran Warga Masyarakat Dalam Mitigasi Dan Adaptasi Menghadapi Wabah Covid-19 Di Kabupaten Konawe. *Jurnal Anoa*, *1*(3), 123-128.

Jamaluddin, I. I. (2020). Media Siber Merespons Solidaritas Publik Terdampak Covid-19 di Palu Sulawesi Tengah. *Prosiding Nasional Covid-19*, 37-51.

Karo, M. B. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas* (Vol. 1, pp. 1-4).

Kurniawati, K. R. A., Santosa, F. H., & Bahri, S. (2020). Sosialisasi Hidup Sehat di Tengah Wabah Virus Corona. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, *3*(1), 58-65.

Nugroho, W. D., Cahyani, W. I., Tobing, A. S., Istiqomah, N., Cahyasari, I., Indrastuti, M., ... & Isworo, A. (2020). Literature Review: Transmisi Covid-19 dari Manusia ke Manusia di Asia. *Journal of Bionursing*, *2*(2), 101-112.

Sampurno, M. B. T., Kusumandyoko, T. C., & Islam, M. A. (2020). Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat, Dan Pandemi COVID-19. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, *7*(5).

Solahudin, D., Amin, D. E. S., Sumpena, D., & Hilman, F. A. (2020). Analisis kepemimpinan di Indonesia dalam kerangka tanggap-darurat Covid-19. *Penulisan Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung di Masa Work From Home Tahun 2020*.

Tunda, A., Ibrahim, I., Sofian, N. I., Kurniawan, A., Tawulo, M. A., Jabar, A. S., ... & Yusuf, B. (2020). Kesuksesan Mencegah Penyebaran Covid-19 dari Kampung: Sosialisasi Door to Door di Kelurahan Bone Lippu Kecamatam Kulisusu Kabupaten Buton Utara. *Prosiding Nasional Covid-19*, 109-112.

LEMBAR REVIEWER

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Peningkatan SDM Melalui Program Penyuluhan *Door To Door* Dalam Pencegahan Covid 19 Di Desa Duren Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo

Lokasi : Desa Duren Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sudah sangat sesuai dengan tema Pengabdian kepada Masyarakat dan menarik.
		Latar belakang	Permasalahan yang ada sangat sistematik sekali dan menunjukan penting peran kita dalam menghadapi masalah tersebut.
		Program yang akan dilaksanakan	Program yang dijalankan sangat beragam
		Tujuan program	Dalam setiap program yang di jalankan memiliki tujuan yang bagus untuk memutus penularan covid-19
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan program perencanaan.
		Timeline kegiatan	Sudah tepat karena mengikuti program perencanaan.
		Manfaat program	Sudah bermanfaat dapat dilihat dari respon masyarakat
		Kelayakan mitra	Sangat Kooperatif
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai dengan metode pelaksanaan
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Tersampaikan sangat jelas dalam mencapai target
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Bagian ini berisi, apa tindak lanjut yang direncanakan akan dilakukan agar kondisi masyarakat lebih baik meski hidup berdampingan dengan covid-19 ini
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Kalimat dalam kesimpulan ini bukan merupakan kalimat

			kesimpulan. Kesimpulan itu seharusnya berisi ulasan ringkas tentang hasil dan pembahasan secara singkat, padat dan jelas
		Relevansi daftar pustaka	Sudah cukup karena memang selain membu tuhkan tindakan langsung harus Relevansi dengan teori yang actual.

Paiton, 30 Juli 2020
Reviewer

MUHAMMAD MUSHFI EL IQ BALI, M.Pd.

Lampiran

Lampiran Foto Dokumentasi saat Melaksanakan Kegiatan

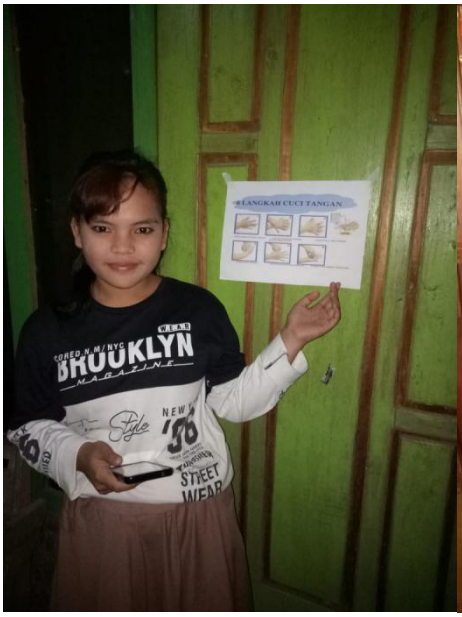

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M UNUJA Nomor: NJ-T06/0446/A.4/03.2020 tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. ***4.800.000***

Probolinggo, 20 Maret 2020

Pejabat Pembuat Komitmen Universitas Nurul Jadid,	Dosen Pengabdi PKM UNUJA,
ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.	**SRI ASTUTIK A.S.Kep.,Ns.,M.Kes**

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M UNUJA Nomor: NJ-T06/0446/A.4/03.2020 tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. ***4.800.000***

Probolinggo, 20 Maret 2020

Pejabat Pembuat Komitmen Universitas Nurul Jadid,	Dosen Pengabdi PKM UNUJA,
ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.	**SRI ASTUTIK A.S.Kep.,Ns.,M.Kes**